

## ABSTRAK

**Rizki Nurramadhina.** *Persepsi Terhadap Drama Korea “Queen Of Tears” dalam Memilih Calon Pasangan Untuk Menikah*, Skripsi, Pembimbing: Dr. Hj. Wahidah, M.H.I. pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata Kunci :** Persepsi, Drama Korea, Memilih Calon Pasangan

Dalam realitas zaman sekarang, memilih calon pasangan tidak hanya dipengaruhi oleh kehendak hati, akan tetapi tontonan juga dapat memengaruhi kriteria saat memilih calon pasangan. Sebuah tayangan drama Korea “*Queen Of Tears*” yang marak menyebar di kalangan muda memiliki alur cerita yang dapat diselaraskan dengan fikih munakahat memberikan persepsi baru kepada penontonnya. Penelitian ini berfokus pada persepsi terhadap drama Korea “*Queen Of Tears*” dalam memilih calon pasangan untuk menikah dan alasan mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari dalam memilih calon pasangan untuk menikah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara terstruktur dengan sepuluh informan. Pengolahan data dilakukan melalui proses *editing*, matriks, dengan teknik analisis data menggunakan kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh informan sepakat mengenai keselarasan alur drama “*Queen Of Tears*” dengan fikih munakahat terutama pada bagian konsep *kafa`ah*. Dua informan menambahkan, selain selaras dengan konsep *kafa`ah* drama tersebut juga menggambarkan kehidupan rumah tangga yang di dalamnya tidak terjalani hak dan kewajiban karena menjalani kehidupan terpisah. Tujuh dari sepuluh informan menyatakan bahwa mereka mengalami perubahan kriteria dalam memilih calon pasangan setelah menonton, sedangkan tiga lainnya menyatakan tidak mendapat perubahan kriteria dalam memilih calon pasangan karena telah menetapkan kriteria sebelum tayangnya drama tersebut. Mengenai alasan dalam memilih calon pasangan, informan menetapkan agama sebagai unsur utama yang perlu diperhatikan karena aspek tersebut merupakan pilar dasar kehidupan. Aspek status sosial, kekayaan, pola pikir dan pendidikan juga perlu dipertimbangkan ketika memilih calon pasangan, untuk mencegah celah timbulnya konflik dalam rumah tangga yang dapat memperumit upaya pasangan dalam membangun keluarga yang *sakinah, mawaddah, warahmah*. Hadirnya drama Korea “*Queen Of Tears*” semakin membuka pemikiran mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari mengenai pertimbangan kriteria dalam memilih calon pasangan.